



Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Muhamad Abdul Muiz¹, Rahmat Mulyana Dali², Yudiana³

¹Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibn Khaldun Bogor

^{2,3}Dosen Akuntansi Universitas Ibn Khaldun Bogor

Abstract

Received: 05 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 19 Juni 2024

This research is intended to determine the effect of knowledge and awareness of taxpayers on taxpayer compliance in paying Land and Building Tax (PBB) in Kecamatan Tamansari kabupaten bogor. The sample in this research is the existing taxpayer District Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor as many as 100 respondents. The techniquesampling in this research is using simple randomnessampling. The type of data used in this study is quantitative data in the form of scores or scores on answers given by respondents to the questions that exist in the questionnaire. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data obtained from direct observation, interview, questionnaire and observation while secondary data obtained by researcher in the form of data report of result oftax payment from research object. Methods of data analysis using data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis test. Based on the results of research that has been done can be concluded that there is a significant positive influence between taxpayer knowledge and taxpayer awareness of taxpayer compliance in paying taxes of the earth and buildings on Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

Keywords: Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Copliance.

(*) Corresponding Author: abdulmuiz200315@gmail.com

How to Cite: Muiz, M. A., Dali, R. M., & Yudiana. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12537781>

PENDAHULUAN

Dalam pemungutannya pajak terbagi menjadi 2, yaitu ada pajak pusat dan juga pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui undang-undang yang dalam pemungutan dikelola oleh pemerintah pusat serta hasil dari pembayarannya dipergunakan pemerintah pusat untuk membiayai pemerintahan pusat dan pembangunan. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang bersumber dari kekayaan dan hasil alam suatu daerah, serta pajak daerah dalam pemungutannya dikelola oleh pemerintah daerah sesuai dengan otonomi dan aturan yang ditetapkan pemerintah daerah.

Salah satu contoh sektor pajak yang dapat membantu meningkatkan pembangunan maupun peningkatan kualitas daerahnya ialah PBB P2 Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Menurut Chandra (2020:290), pajak bumi dan bangunan pedesaan serta perkotaan merupakan pajak yang diterapkan untuk bangunan dan tanah yang dikuasai, dimiliki, atau dikelola oleh individu maupun organisasi. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memaksimalkan pajak bumi serta bangunan agar pendapatan asli daerah meningkat.



Tabel 1. Target dan Realisasi di Desa Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2018-2023

No	Tahun	Target PBB	Realisasi PBB	Presentase
1	2018	5,880,335,304	3,375,054,977	57,39%
2	2019	5,946,960,386	3,899,001,794	65,5%
3	2020	5,603,953,181	3,596,169,149	64,17%
4	2021	5,280,673,347	3,254,314,689	61,62%
5	2022	5,702,645,434	3,483,078,251	61,07%

Sumber: Kantor UPT Kelas A Ciomas

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masih naik turun tiap tahunnya dan belum mencapai target yang harusnya di terima kantor UPT kelas A Ciomas, dengan demikian masih banyak wajib pajak yang belum membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor tahun 2018-2022. Target pajak bumi dan bangunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.880.335.304 dengan realisasinya sebesar Rp. 3.375.054.997, pada tahun 2019 targetnya adalah Rp. 5.946.960.386 dengan realisasinya sebesar Rp. 3.899.001.794, pada tahun 2020 dengan target sebesar Rp. 5.603.953.181 terealisasi sebesar Rp. 3.596.169.149, pada tahun 2021 memiliki target pajak bumi dan bangunan sebesar Rp 5.280.673.345 dengan terealisasi sebesar Rp. 3.254.314.689 dan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp 3.483.078.251 dengan target Rp. 5.702.645.434.

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor 2018-2023

No	Tahun	WP Target	Realisasi WP	Presentase
1	2018	35,332	20,630	58,38%
2	2019	35,961	20,890	58,09%
3	2020	37,211	9,936	26,70%
4	2021	37,584	10,751	28,60%
5	2022	38,492	10,451	27,15%

Sumber : Kantor UPT Kelas A Ciomas

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat jumlah kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan masih naik turun tiap tahunnya dan belum mencapai target yang seharusnya diterima kantor UPT kelas A Ciomas, dengan semikian masih banyak wajib pajak yang belum membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Tahun 2018 target kepatuhan wajib pajak adalah 35,332 dan tingkat kepatuhannya adalah 20,630, pada tahun 2019 targetnya kepatuhan wajib pajak adalah 35,961 dengan realisasi sebesar 20,890, pada tahun 2020 target pencapaian kepatuhan wajib pajak adalah 37,211 dengan realisasi sebesar 9,936, di tahun 2021 memiliki target wajib pajak sebesar 37,584 dengan realisasi sebesar 10,751 dan tahun 2022 memiliki target kepatuhan wajib pajak sebesar 38,492 dengan realisasinya sebesar 10,451.

Sosialisasi yang mendorong kesadaran masyarakat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bangunan. Sosialisasi pajak pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membuat keputusan tentang bagaimana melaksanakan tanggung jawab pajaknya. Menurut Erma Wati (2018), “sosialisasi pajak yang intensif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon wajib pajak mengenai semua hal yang berkaitan dengan pajak”, peran pengetahuan pajak sangat penting bagi wajib pajak karena mereka diharuskan untuk memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sanksi pajak. Pengetahuan adalah hasil kerja fikir yang mengubah apa yang tidak kita ketahui menjadi apa yang kita ketahui dan menghilangkan keraguan tentang hal-hal. Diharapkan wajib pajak dapat memahami sanksi pajak konsekuensi hukum yang akan diterima sebagai hasil dari apa yang dia lakukan. Jika wajib pajak memahami peraturan perpajakan, mereka akan lebih memahami apa yang harus mereka lakukan sebagai wajib pajak yang baik, sehingga mereka dapat memenuhi kewajibannya dan meningkatkan kepatuhan mereka terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan. Menurut Yuwita (2020) dan Dinar Cahya (2018), sosialisasi pajak berdampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, mengatakan kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi sosialisasi. Sanksi termasuk kesadaran dan sosialisasi wajib pajak untuk membayar pajak. Orang yang melanggar peraturan menerima hukuman negatif. Jika wajib pajak tidak membayar PBB dengan tepat waktu, mereka akan dikenakan sanksi. Dengan mempertimbangkan sanksi yang akan diterima, wajib pajak akan lebih patuh dalam membayar pajak. Jumlah pajak yang tertunggak akan semakin besar dan akan semakin sulit untuk melunasinya. “Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)”, kata Seldi Afriani (2020).

Melihat kepada hasil penelitian yang sebelumnya, peneliti menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang “PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor tepatnya di kantor UPT Ciomas dengan waktu pelaksanaan pada bulan Januari hingga bulan Juli tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan secara daring di lantai 3 (tiga) gedung H Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan menyebarkan kuesioner. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juli 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang berupa nilai atau skor dan angka atas jawaban yang diberikan responden atau wajib pajak terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan dengan cara observasi atau mengamati langsung dilapangan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki juga dengan metode kuisisioner atau daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB tahun 2022 yang berjumlah 38.492 yang terdaftar di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Sedangkan untuk sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan (presentasi sampel sebesar 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{38,492}{1 + 38,492 (0.10)^2} = \frac{38,492}{1 + 3,849} = \frac{38,492}{4,849} = 79,3 \\ &= 84,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79,3 dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 wajib pajak sehingga total kuisisioner yang akan disebar dan yang akan di olah adalah sebanyak 100 kuisisioner.

Alasan sampel kuisisioner dibulatkan menjadi 100 karena jika salah satu kuisisioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuisisioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel. Representatif adalah dapat (cakap, tepat) mewakili.

Jenis Instrumen

Jenis instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan melalui *Google Form*. Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa *checklist*, responden akan memberikan pilihan sesuai dengan pengalamannya pada kolom jawaban dengan memberikan tanda *check* (✓).

Dan data kuisisioner yang telah diperoleh di olah dengan menggunakan SPSS 22, 2023.

Hipotesis Statistika

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

H1 = untuk menentukan apakah pengetahuan wajib pajak tentang bagaimana membayar pajak bumi dan bangunan memiliki efek positif yang signifikan.

H2 = untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

H3 = untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan anatara pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	100	20,00	30,00	26,2900	2,35400
x2	100	20,00	30,00	26,2000	2,37835
Y	100	17,00	25,00	22,0100	2,06703
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data sekunder diolah menggunakan SPSS 2023

Menurut tabel 3, pengetahuan memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 28, dan nilai rata-rata sebesar 19,77. Sementara variabel kesadaran memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 30, dan nilai rata-rata sebesar 20,17, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang lebih besar tentang pajak bumi dan bangunan.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pemahaman dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
x1.1	0,337	0,1966	Valid
x1.2	0,204	0,1966	Valid
x1.3	0,323	0,1966	Valid
x1.4	0,248	0,1966	Valid
x1.5	0,345	0,1966	Valid
x1.6	0,327	0,1966	Valid

pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
x2.1	0,716	0,1966	Valid
x2.2	0,466	0,1966	Valid
x2.3	0,633	0,1966	Valid
x2.4	0,576	0,1966	Valid
x2.5	0,538	0,1966	Valid
x2.6	0,608	0,1966	Valid

pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
y1	0,739	0,1966	Valid
y2	0,603	0,1966	Valid
y3	0,661	0,1966	Valid
y4	0,647	0,1966	Valid
y5	0,651	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Hasil tes validitas untuk 3 variabel : pengetahuan , kesadaran dan kepatuhan. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung (*pearson correlation*) untuk masing-masing pernyataan pada tiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1966 dengan rumus *degree of freedom (df)* = N - 2 (taraf signifikasi 5% dengan N = 100), sehingga df = 100 - 2 = 98, maka $r_{tabel} = 0,1966$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan- pernyataan pada tiap variabel dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reabilitas

Jika jawaban pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuisisioner dikatakan *reliable* atau dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan pengukuran satu kali atau sekali saja. Hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha*, yang merupakan patokan atau tolak ukur yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala lainnya. Pengujian dilakukan pada setiap butir pernyataan tentang

setiap variabel dengan tingkat signifikansi 5% dan N = 100. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel dan rumus tingkat kebebasan (df) = N -2, konstruk atau variabel dianggap reliabel.

Tabel 5. Uji Reabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	0,630	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0.739	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0.763	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2023

Dapat dilihat tabel 5 diatas, karena nilai alpha dibawah 0,60 atau 0,138, variabel pengetahuan wajib pajak dapat dianggap tidak kredibel, karena nilai alfanya dibawah 0,60 atau 0,200, kesadaran wajib pajak, variabel independen lainnya, dan kepatuhan wajib pajak, variabel dependennya, keduanya dapat dianggap tidak redibel.

Uji Asumsi Klasik

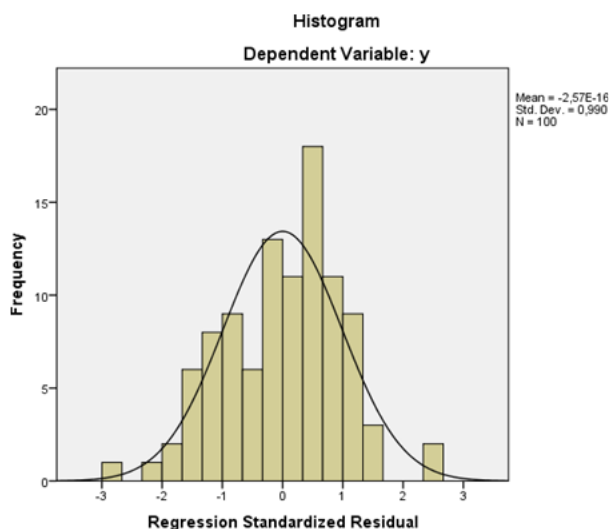
a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memberikan kontribusi dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, penelitian menggunakan plot probabilitas normal.

Model regresi yang baik adalah data dengan distribusi normal atau hampir normal, dan untuk mengetahui normalitas, anda dapat melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

1. Histogram

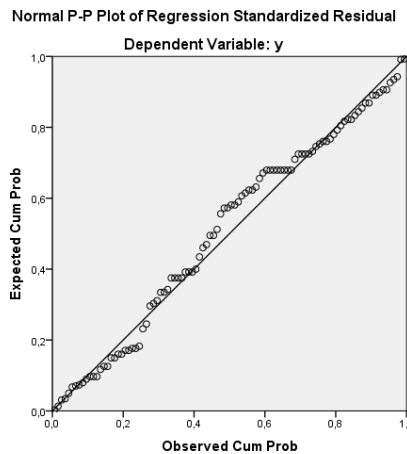
Gambar 1. Grafik Histogram



2. Norr Gamb

idual

Sumber : Output SPSS 22, 2023



Sumber : Output SPSS 22, 2023

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 dan 2, baik itu histogram maupun grafik normal P-P Plot Regression Standardized Residual menunjukkan pola distribusi yang bergeser ke kanan, yang membuktikan jika data berdistribusi normal. Pada grafik normal P-P Plot, titik dekat dengan garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Kolmogorov smirnov

Untuk menentukan secara statistik apakah variabel residu dalam model regresi memiliki distribusi normal, test kolmogorov Smirnov (K-S) digunakan :

- a). Jika nilai Asymp. Sig dua ekor lebih dari 5% atau 0,05 , maka data dianggap normal.
- b). Jika nilainya kurang dari 5% atau 0,05 , maka data dianggap tidak normal.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,37610439
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,070
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,332
Point Probability		,000

Hasil uji normalitas dengan uji statistik satu sampel kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai uji statistiknya adalah 0,64

dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200, yang mewakili signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji P-P Plot menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal \, seperti yang ditunjukkan oleh histogram. Namun nilai uji kolmogorov smirnov untuk masing-masing variabel lebih > 0,05 untuk memastikan bahwa semua variabel yang terlibat memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi satu dan lainnya diantara variabel independennya. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerabilitas lebih dari 0,1.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,255	1,586		3,313	,001		
x1	,848	,157	,966	5,397	,000	,143	7,008
x2	-,211	,156	-,243	-1,360	,177	,143	7,008

a. Dependent Variable: y

Sumber: data sekunder diolah dengan spss 22,2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi peneliti untuk variabel independen. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel independen 0,884 > dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel independen 1,131 > 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi pada semua variabel bebas penelitian ini.

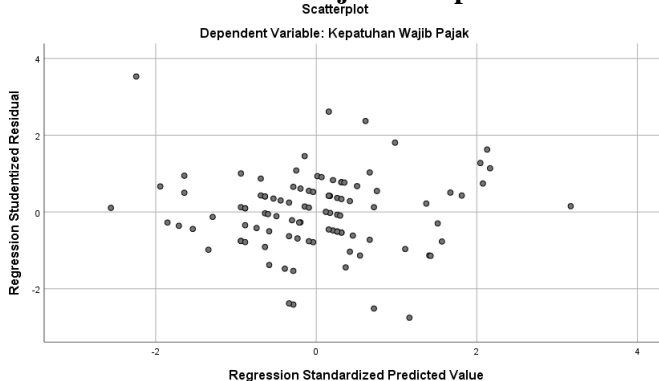
c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini keputusan dibuat berdasarkan penggunaan kedua uji tersebut yaitu :

- Jika pola titik terdaftar membentuk pola yang beraturan (bergelombang, melebar, atau menyempit) ini disebut heteroskedastisitas.
- Namun, hetereskedastisitas tidak terjadi jika polanya jelas dan titik-titik tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y.

1. Scatterplot

Gambar 5. Uji Scatterplot



Sumber : *Output SPSS 22, 2023*

Gambar 5 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Jadi, masalah heteroskedastisitas tidak ada dengan menggunakan grafik scatterplot, uji heteroskedastisitas memiliki kelemahan yang signifikan karena hasil plotting dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah pengamatan yang dilakukan. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitasglejser harus dilakukan untuk memastikan apakah ada masalah heteroskedastisitas atau tidak. Metode yang di gunakan untuk membuat keputusan adalah :

- a). Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai t hitung kurang dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b). Sebaliknya, jika nilai t hitung > dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka heteroskedastisitas terjadi.

2. Uji Glejser

Tabel 8. Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,175	,873		2,492	,014		
x1	-,213	,086	-,640	-2,461	,016	,143	7,008
x2	,173	,086	,528	2,028	,045	,143	7,008

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output SPSS 22,2023*

Uji glesjer dilakukan untuk memastikan apakah terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji diatas, seluruh variabel memiliki nilai sig >0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linnier Berganda

**Tabel 9. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,255	1,586		3,313	,001		
x1	,848	,157	,966	5,397	,000	,143	7,008
x2	-,211	,156	-,243	-1,360	,177	,143	7,008

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data di olah SPSS 22,2023

Dengan model reg :

$$Y = 5,255 + 0,848X_1 + -0,211X_2$$

Artinya :

1. α konstanta diartikan jika variabel bebas nilainya 0,001 maka variabel dependen nya 5,255.
2. Koefisien regresi regresi untuk X1 pengetahuan wajib paja memiliki nilai 0,848 artinya jika variabel pengetahuan wajib pajak meningkat 1% maka variabelkepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,848.
3. Koefisien regresi untuk X2 kesadaran wajib pajak memiliki nilai -0,211, artinya apabila variabel kesadaran wajib pajak meningkat 1% maka nilai variabel keaptuhan wajib pajak akan meningkat sebesar -0,211.

Uji T

**Tabel 10. Uji Signifikansi Persial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,255	1,586		3,313	,001		
x1	,848	,157	,966	5,397	,000	,143	7,008
x2	-,211	,156	-,243	-1,360	,177	,143	7,008

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data di olah SPSS 22,2023

Rumus untuk mencari nilai T tabel = $T (a/2:n-k-1) = (0,05/2 : 100-2-1) = (0,025 : 97) = 1.975$.

Berdasarkan uji T diatas, maka:

1. Variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai signifikan $0,000 < \text{daro } 0,05$ dan nilai t hitung $5,255 > \text{dari } 1,975$. Sehingga H1 diterima, menunjukkan bahwa wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikan $0,177 > \text{daro } 0,05$ dan nilai t hitung $5,255 > 1,975$. Sehingga H2 di tolak, menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Uji F

Tabel 11. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235,517	2	117,759		
	Residual	187,473	97	1,933	60,929	,000 ^b
	Total	422,990	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Data di Olah SPSS 22,2023

Tabel uji F diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $60,929 > F \text{ tabel } 3,089$ yang diperoleh dari rumus $F \text{ tabel} = (; N) = (2 ; 100 - 2) = (2 ; 98) = 3,089$. H3 diterima karena kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Uji R Square

Tabel 12. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,557	,548	1,39022

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data di Olah SPSS 22,2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut, nilai Adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 0,548. Artinya variabel kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak sebesar 54,8% dan sisanya 45,2% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang wajib pajak berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,255 > 1,975$, dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor maka akan semakin meningkat pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

Variabel kesadaran tidak berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikan $0,177 > 0,05$ dan nilai t hitung $5,255 > 1,975$. Hal ini mengemukakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berdampak kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Tentu hal ini dapat menunjukkan apabila kesadaran wajib pajak meningkat belum tentu kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat.

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor di pengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak. Untuk pengetahuan wajib pajak memiliki nilai sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan kesadaran wajib pajak memiliki nilai sebesar $0,177 > 0,05$ menurut nilai signifikan, dan F hitung memiliki nilai sebesar $60,929 > 3,089$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan mendapat nilai signifikan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi dapat dilihat dari tabel tersebut tingkat kepatuhan dan realisasi pada tahun 2022 masih belum mencapai target dikarenakan adanya wabah covid-19 pada tahun 2019-2022, masyarakat Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor memiliki kendala krisis keuangan dikarenakan banyaknya yang terkena PHK sehingga wajib pajak tidak dapat memenuhi kewajiban berpajaknya. Dan yang memiliki usaha pun tidak berjalan lancar karena adanya kebijakan pemerintah demi mengurangi tingkat covid-19 yaitu dilakukannya *lock down*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan akhir yang dapat diambil yaitu

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan tamansari kabupaten bogor.
2. Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan tamansari kabupaten bogor.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan tamansari kabupaten bogor.

SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah ;

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
2. Bagi wajib pajak diharapkan untuk aktif dalam mencari informasi terkait dengan perpajakan sehingga masyarakat bisa paham mengenai hak dan kewajibannya sebagai waji pajak. Dengan diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang patuh dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi perpajakan pada masyarakat dan meningkatkan pelayanan yang berkaitan dengan informasi perpajakan maupun administrasi pajak. Sehingga wajib pajak tahu kapan harus membayar dan terhindar dari sanksi perpajakan, jhal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga akan berdampak langsung kepada pemerintah negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C. A., Sabijono, H., & Runtu, T. (2020). Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 290.
- Dewi, D.C. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria, D. 2017. Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Journal of Applied Bussiness and Economics*, 4(1), 30-44.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Khoiroh, N. (2017). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gandaria*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Manurung. 2018. Pengaruh Efektivitas Pajak Tanah dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Komputerisasi Akuntansi*. Hal 4-15.
- Mumu, A., Sondakh, J.J., dan Suwetja, I.G. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 2020, 175-184.
- Peraturan Bupati Bogor Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
- Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas

- Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah. Pusat Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pravasanti, Y.A. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), 142-151.
- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*. Magelang: StaiaPress.
- Puspitasari, A.D. 2020. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Motivasi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3*, Semarang: 28 Oktober 2020. Hal 772–789.
- Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.
- Rahman, W. dan Saudin, L. (2022). *Bahan ajar sistem informasi manajemen*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Ramadhani, M., & Wilestari, M. (2020). Pengaruh Pemahaman , Sanksi Perpajakan dan Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan dalam Membayar PBB-P2 Median . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36– 54.
- Sadeli, L., M., H. 2015. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Salmah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Inventory. Jurnal Akuntansi*, 2(1), 151-186.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Suharyono. 2019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Inovasi Bisnis*. No. 7 42-47.
- Surahman (2018). Faktor-Faktor Persepsi Wajib Pajak terhadap etika Pengelapan Pajak. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*. Volume 5. No 1 Hal. 43-52.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wahyuningsih, T. (2016). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, Dewi Kusuma & Erma Wati. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal*, Vol. 4 , No. 1, April 2018, p. 33-54, diakses 3 November 2019.
- Yusdita, E.E, Imam, S dan Noval A.p. 2017. Peran Persepsi Wajib Pajak atas Keadilan, Sistem Perpajakan dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3): 361-384.